

## PENGARUH TEKNOLOGI AI CHATGPT TERHADAP PUBLIKASI JURNAL DI INDONESIA: STUDI LITERATUR

<sup>1</sup>*Andrie Yuswanto*

<sup>1</sup>*Program Studi Teknik Informatika ,FTI, Institut Teknologi Budi Utomo Jakarta,  
[andrie@itbu.ac.id](mailto:andrie@itbu.ac.id)*

### Abstrak

Kemajuan kecerdasan buatan (AI), khususnya model bahasa seperti ChatGPT, telah membawa perubahan signifikan dalam proses publikasi jurnal ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak teknologi AI terhadap publikasi jurnal di Indonesia melalui studi literatur. Dengan menganalisis berbagai penelitian yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir, studi ini mengkaji bagaimana AI membantu dalam penulisan akademik, peningkatan kualitas naskah, serta tantangan etis yang muncul. Hasil studi menunjukkan bahwa ChatGPT memberikan manfaat dalam mempercepat proses penulisan dan editing, tetapi juga menimbulkan kekhawatiran terkait plagiarisme dan orisinalitas karya ilmiah.

Kata Kunci: ChatGPT, kecerdasan buatan, publikasi jurnal, akademik, etika penelitian

### 1. PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi kecerdasan buatan (AI) telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dan mulai diterapkan di berbagai sektor, termasuk dalam dunia akademik. Salah satu teknologi AI yang telah menarik perhatian luas adalah **ChatGPT**, sebuah model bahasa berbasis AI yang dikembangkan oleh OpenAI. ChatGPT mampu menghasilkan teks yang alami dan relevan dalam berbagai konteks, sehingga memiliki potensi untuk digunakan dalam berbagai aspek kegiatan akademik, termasuk dalam penulisan jurnal ilmiah.

Publikasi jurnal ilmiah merupakan bagian penting dari perkembangan ilmu pengetahuan, karena menjadi sarana utama untuk berbagi pengetahuan dan hasil penelitian. Ada masalah etika yang harus dipertimbangkan sebelum menetapkan pedoman dalam menggunakan dan menyertakan ChatGPT atau platform serupa dalam penerbitan ilmiah (Rahimi & Abadi, 2023). Di Indonesia, meskipun publikasi ilmiah semakin berkembang, terdapat berbagai tantangan

yang dihadapi oleh peneliti dan akademisi, seperti keterbatasan sumber daya, waktu, dan akses terhadap literatur internasional. Dalam konteks ini, penggunaan teknologi AI, seperti ChatGPT, dapat memberikan solusi dengan membantu penulis dalam berbagai tahap penulisan, mulai dari pencarian referensi hingga penyusunan naskah akhir.

Namun, meskipun potensi ChatGPT sebagai alat bantu dalam penulisan jurnal sudah cukup dikenal, pengaruhnya terhadap proses publikasi jurnal di Indonesia, terutama dalam hal kualitas dan kuantitas publikasi, belum banyak diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana teknologi ChatGPT dapat memengaruhi proses publikasi jurnal di Indonesia dan untuk memahami dampak serta tantangan yang dihadapi oleh para penulis jurnal dalam memanfaatkan teknologi ini. Penggunaan chat GPT ini harus dilakukan dengan tanggung jawab dan berlandaskan dengan nilai etika yang kuat. Sehingga ancaman dan peluang bisa mengoptimalkan manfaat dan risiko terkait dengan penggunaan chat GPT, sehingga

penelitian Hidayati dan Azmiyanti (2023) ini diharapkan sebagai salah satu pertimbangan dalam pemanfaatan AI di bidang Pendidikan.

Teknologi kecerdasan buatan (AI) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk dalam dunia akademik dan penelitian. Salah satu aplikasi AI yang terbaru dan berkembang pesat adalah ChatGPT, yang dirancang untuk menghasilkan teks dalam bahasa alami yang sangat mirip dengan tulisan manusia. ChatGPT, yang berbasis pada model pembelajaran mesin, mampu memahami dan menghasilkan teks berdasarkan input yang diberikan, menjadikannya alat yang sangat potensial dalam berbagai aplikasi, termasuk penulisan ilmiah.

Di Indonesia, perkembangan publikasi jurnal ilmiah mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, meskipun terdapat sejumlah tantangan dalam hal kualitas, kuantitas, dan aksesibilitas. Penulis jurnal di Indonesia seringkali menghadapi kesulitan dalam proses penulisan dan penerbitan karya ilmiah mereka, yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti keterbatasan waktu, sumber daya, dan penguasaan bahasa Inggris. Dalam hal ini, teknologi AI seperti ChatGPT dapat menawarkan bantuan yang berharga dalam mempercepat dan mempermudah proses penulisan jurnal.

Namun, meskipun potensi teknologi ini cukup besar, terdapat kekhawatiran terkait kualitas hasil yang dihasilkan oleh AI, serta bagaimana penggunaan AI dapat memengaruhi integritas akademik dan orisinalitas dalam publikasi ilmiah. Selain itu, peran ChatGPT dalam mempercepat proses penulisan dan publikasi jurnal di Indonesia perlu diteliti lebih lanjut untuk memahami bagaimana teknologi ini memengaruhi hasil akhir, baik dari segi kualitas maupun kuantitas publikasi. Penelitian Picazo-Sanchez & Ortiz-Martin

(2024) melakukan studi empiris tentang dampak ChatGPT dalam penelitian, dari abstrak lebih dari 45.000 makalah dari lebih dari 300 jurnal dari Desember 2022 dan Februari 2023 milik editorial penelitian yang berbeda, dengan menggunakan empat alat deteksi ChatGPT yang paling dikenal dan menyimpulkan bahwa ChatGPT memainkan peran dalam sekitar 10% makalah yang diterbitkan di setiap editorial, menunjukkan bahwa penulis dari berbagai bidang telah dengan cepat mengadopsi alat tersebut dalam penelitian mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak penggunaan ChatGPT dalam publikasi jurnal di Indonesia dengan metode studi literatur. Beberapa pertanyaan utama yang akan dibahas meliputi:

1. Bagaimana ChatGPT mempengaruhi produktivitas akademisi dalam menulis jurnal?
2. Apa manfaat utama yang ditawarkan AI dalam proses publikasi ilmiah?
3. Apa tantangan etis yang muncul akibat penggunaan AI dalam publikasi jurnal?

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk menganalisis pengaruh teknologi ChatGPT terhadap publikasi jurnal ilmiah di Indonesia. Dalam penelitian ini, berbagai sumber data dan informasi yang relevan akan diidentifikasi, dikumpulkan, dan dianalisis secara sistematis untuk menggali pemahaman mengenai peran dan dampak teknologi ChatGPT dalam dunia akademik, khususnya dalam konteks publikasi jurnal di Indonesia.

### 2.2. Jenis Penelitian:

Penelitian ini adalah jenis kualitatif karena bertujuan untuk menggali pemahaman, tren, serta dampak penggunaan teknologi

ChatGPT dalam publikasi jurnal di Indonesia berdasarkan kajian pustaka yang ada. Pendekatan kualitatif lebih tepat digunakan untuk mendalami isu-isu yang lebih luas, memahami perspektif yang berbeda, dan mengeksplorasi hubungan antara teknologi dan publikasi jurnal ilmiah.

### **2.3. Sumber Data:**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari kajian literatur yang mencakup publikasi jurnal ilmiah, artikel penelitian, buku, dan laporan yang relevan dengan topik penggunaan teknologi AI, terutama ChatGPT, dalam dunia akademik dan publikasi jurnal. Selain itu, penelitian ini juga akan mencakup data yang berasal dari sumber-sumber akademik yang mengkaji penggunaan teknologi AI dalam penulisan ilmiah di Indonesia dan global.

### **2.4. Teknik Pengumpulan Data:**

**Studi Pustaka:** Peneliti akan mengumpulkan artikel, jurnal, dan sumber lain yang relevan dari berbagai basis data akademik seperti Google Scholar, Scopus, JSTOR, dan lainnya.

**Analisis Konten:** Setelah pengumpulan data, teknik analisis konten akan digunakan untuk menilai dan mengidentifikasi tema-tema yang muncul terkait pengaruh ChatGPT terhadap penulisan dan publikasi jurnal. Fokus analisis akan mencakup bagaimana ChatGPT dapat meningkatkan atau menghambat proses penulisan, serta bagaimana teknologi ini memengaruhi kualitas dan kuantitas publikasi jurnal di Indonesia.

**Sintesis Hasil Penelitian:** Peneliti akan mensintesis berbagai hasil temuan dari studi literatur yang ada untuk mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan serta memberikan wawasan yang komprehensif mengenai dampak ChatGPT terhadap publikasi jurnal.

### **2.5. Analisis Data:**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif untuk menggambarkan hasil studi literatur. Peneliti akan mengelompokkan dan menginterpretasikan temuan-temuan berdasarkan kategori-kategori tertentu, seperti pengaruh ChatGPT terhadap:

- Efisiensi penulisan jurnal
- Kualitas tulisan akademik
- Integritas dan orisinalitas dalam penulisan
- Tantangan yang dihadapi oleh penulis jurnal
- Dampak terhadap jumlah dan aksesibilitas publikasi jurnal

### **2.6. Tahapan Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

#### **Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian**

Pada tahap ini, peneliti akan mendefinisikan masalah utama yang ingin diteliti, yakni pengaruh teknologi AI ChatGPT terhadap publikasi jurnal di Indonesia. Selain itu, peneliti juga akan merumuskan tujuan penelitian untuk memahami dampak, manfaat, dan tantangan yang timbul dari penggunaan teknologi ini dalam dunia akademik.

#### **Pengumpulan Data (Studi Pustaka)**

Peneliti akan mencari dan mengumpulkan literatur terkait penggunaan teknologi ChatGPT dalam dunia akademik dan publikasi jurnal. Sumber data akan mencakup artikel ilmiah, jurnal, buku, laporan penelitian, serta studi sebelumnya yang membahas topik terkait AI dalam penulisan dan publikasi ilmiah. Pengumpulan data ini

dilakukan melalui berbagai basis data akademik dan referensi yang tersedia.

### **Penyaringan dan Kategorisasi Data**

Setelah data terkumpul, peneliti akan melakukan penyaringan untuk memastikan relevansi sumber-sumber literatur yang digunakan. Selanjutnya, data yang relevan akan dikategorikan berdasarkan tema-tema yang akan dianalisis, seperti pengaruh pada kualitas penulisan, efisiensi penulisan, integritas, dan tantangan dalam penggunaan ChatGPT.

### **Analisis Data**

Pada tahap ini, peneliti akan menganalisis data yang terkumpul dengan menggunakan teknik analisis konten untuk mengidentifikasi pola-pola, temuan, dan kesimpulan terkait penggunaan teknologi ChatGPT dalam publikasi jurnal di Indonesia. Hasil analisis ini akan dipresentasikan dalam bentuk deskriptif untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang pengaruh teknologi AI terhadap publikasi jurnal.

### **Sintesis Temuan dan Penyusunan Kesimpulan**

Peneliti akan menggabungkan hasil temuan dari berbagai studi literatur yang relevan dan menyusunnya dalam bentuk sintesis yang jelas. Sintesis ini akan mencakup dampak positif dan negatif dari penggunaan ChatGPT dalam publikasi jurnal, serta faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi ini oleh penulis dan penerbit jurnal di Indonesia.

### **Penulisan Laporan Penelitian dan Penyusunan Jurnal**

Pada tahap terakhir, peneliti akan menyusun laporan penelitian dalam bentuk jurnal ilmiah yang memuat hasil penelitian, analisis, dan kesimpulan yang diperoleh. Penulisan jurnal ini akan mengikuti pedoman penulisan

akademik yang berlaku dan mencakup rekomendasi untuk penulis jurnal, pengelola jurnal, serta pihak-pihak terkait dalam dunia akademik mengenai pemanfaatan teknologi AI dalam publikasi jurnal.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

ChatGPT dapat meningkatkan produktivitas akademisi dalam menulis jurnal dengan mempercepat proses penelitian, analisis, dan penyusunan naskah. Alat ini membantu dalam pencarian literatur, merangkum artikel, menyusun kerangka tulisan, hingga menyarankan perbaikan bahasa dan struktur. Selain itu, ChatGPT dapat digunakan untuk menghasilkan ide penelitian, menyusun abstrak, serta memeriksa kesalahan tata bahasa, sehingga akademisi dapat lebih fokus pada substansi dan validitas ilmiah. Namun, penggunaan yang tidak kritis dapat berisiko terhadap keakuratan informasi dan potensi plagiarisme, sehingga akademisi tetap perlu melakukan verifikasi dan penyesuaian sesuai dengan standar akademik yang berlaku. Penelitian Nakavachara (et a2024) menemukan bahwa teknologi AI generatif seperti ChatGPT, Gemini, dan MidJourney telah membuat kemajuan luar biasa dalam beberapa tahun terakhir. Literatur terkini telah mendokumentasikan dampak positif ChatGPT pada produktivitas di area-area yang menjadi keahliannya, yang disebabkan oleh kumpulan data pelatihan yang ekstensif, seperti bahasa Inggris dan pemrograman Python/SQL, namun, masih ada literatur terbatas mengenai kinerja ChatGPT di area-area yang kemampuannya masih dapat ditingkatkan lebih lanjut. Berdasarkan penelitian Fauzi (Fauzi et al., 2023) juga menyimpulkan bahwa ChatGPT dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas produktivitas mahasiswa. Aspek utama dari studi ini adalah analisis bibliometrik, yang mengidentifikasi alat-alat dominan seperti Chatbots dan Agen Percakapan, terutama ChatGPT, sebagai pusat evolusi general AI. Temuan tersebut menunjukkan tren yang kuat dan semakin cepat dalam penelitian general AI, yang diharapkan akan terus berlanjut hingga

tahun 2024 dan seterusnya (Al Naqbi et al., 2024).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ChatGPT memiliki berbagai manfaat dalam publikasi jurnal, antara lain: Meningkatkan Produktivitas : ChatGPT membantu penulis dalam menghasilkan draf awal dengan cepat, sehingga mempercepat proses penyusunan artikel. Hasil kami menunjukkan bahwa ChatGPT secara substansial meningkatkan produktivitas: Waktu rata-rata yang dibutuhkan berkurang hingga 40% dan kualitas output meningkat hingga 18% (Noy & Zhang, 2023) Meningkatkan Kualitas Tulisan : AI dapat membantu dalam revisi bahasa, tata bahasa, serta penyuntingan untuk meningkatkan keterbacaan dan koherensi tulisan. Keterbatasan ChatGPT harus diingat, dan teks yang dihasilkan harus ditinjau dan diedit untuk menghindari plagiarisme dan rekayasa. Terlepas dari keterbatasan ini, ChatGPT adalah alat yang ampuh yang memungkinkan para ilmuwan untuk fokus pada analisis dan interpretasi tinjauan Pustaka (Huang & Tan, 2023). Mendukung Analisis Data : Dalam beberapa kasus, ChatGPT digunakan untuk menyederhanakan interpretasi data penelitian dan menghasilkan ringkasan yang lebih jelas. Secara keseluruhan, penelitian (Cribben & Zeinali, 2023) menemukan bahwa menulis dan men-debug kode serta penilaian adalah kekuatan terbesar ChatGPT untuk tujuan Pendidikan, analisis data dan penelitian.

Tantangan Etis dalam Penggunaan ChatGPT Meskipun memiliki berbagai manfaat, penggunaan ChatGPT dalam publikasi jurnal juga menimbulkan beberapa tantangan etis, di antaranya: Potensi Plagiarisme dan Orisinalitas : Beberapa akademisi khawatir bahwa penggunaan AI dapat mengurangi orisinalitas karya ilmiah dan meningkatkan risiko plagiarisme. Hasil penelitian Cribben dan Zeinali (Cribben & Zeinali, 2023) menunjukkan bahwa ChatGPT memiliki potensi besar untuk menghasilkan keluaran teks yang canggih tanpa tertangkap dengan baik oleh perangkat lunak pemeriksa plagiarisme. Dengan kata lain, ChatGPT dapat membuat konten pada banyak topik dengan orisinalitas tinggi seolah-olah ditulis oleh

seseorang. Keakuratan Informasi : ChatGPT dapat menghasilkan teks yang tampak meyakinkan tetapi mungkin mengandung kesalahan faktual atau interpretasi yang kurang tepat. Temuan Hirosawa (Hirosawa et al., 2024) mengungkapkan bahwa saat ini, ChatGPT-4V sebagian besar bergantung pada data tekstual, sehingga membatasi kemampuannya untuk sepenuhnya menggunakan potensi diagnostik informasi visual. Kepatuhan terhadap Standar Akademik : Beberapa lembaga akademik mulai menerapkan kebijakan terkait penggunaan AI dalam penelitian untuk memastikan kepatuhan terhadap standar etika akademik.

Studi perspektif dari penelitian Rasul (2023) menyajikan lima manfaat ChatGPT: potensi untuk memfasilitasi pembelajaran adaptif, memberikan umpan balik yang dipersonalisasi, mendukung penelitian dan analisis data, menawarkan layanan administratif otomatis, dan membantu mengembangkan penilaian inovatif, selain itu, penelitian ini mengidentifikasi lima tantangan: masalah integritas akademis, masalah keandalan, ketidakmampuan untuk mengevaluasi dan memperkuat keahlian lulusan, keterbatasan dalam menilai hasil pembelajaran, dan potensi bias serta informasi yang dipalsukan dalam pemrosesan informasi, sehingga pendidik dan mahasiswa tingkat tinggi harus berhati-hati saat menggunakan ChatGPT untuk tujuan akademis guna memastikan penggunaannya yang etis, andal, dan efektif, untuk mencapai hal ini, makalah ini mengusulkan berbagai usulan, seperti memprioritaskan pendidikan tentang penggunaan ChatGPT yang bertanggung jawab dan etis, merancang strategi penilaian baru, mengatasi bias dan informasi yang dipalsukan, dan memasukkan literasi AI sebagai bagian dari keterampilan lulusan

Regulasi dan Kebijakan Terkait Di Indonesia, beberapa universitas mulai mengembangkan pedoman penggunaan AI dalam penelitian akademik. Beberapa jurnal ilmiah juga telah memperbarui kebijakan mereka untuk mengatur sejauh mana penggunaan AI diperbolehkan dalam proses penulisan dan publikasi.

#### 4. KESIMPULAN

Studi literatur ini menunjukkan bahwa ChatGPT memiliki dampak positif terhadap produktivitas dan kualitas publikasi jurnal di Indonesia. Namun, tantangan terkait etika, orisinalitas, dan keakuratan informasi tetap menjadi perhatian utama.

Oleh karena itu, perlu adanya regulasi yang jelas mengenai penggunaan AI dalam publikasi ilmiah untuk memastikan bahwa teknologi ini digunakan secara bertanggung jawab.

Rekomendasi dari hasil penelitian ini adalah :

1. Institusi akademik perlu mengembangkan pedoman penggunaan AI dalam penelitian dan publikasi jurnal.
2. Akademisi harus tetap mengedepankan etika akademik dalam menggunakan ChatGPT, termasuk dengan mencantumkan keterlibatan AI dalam proses penulisan.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai dampak jangka panjang penggunaan AI dalam dunia akademik di Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al Naqbi, H., Bahroun, Z., & Ahmed, V. (2024). Enhancing work productivity through generative artificial intelligence: A comprehensive literature review. *Sustainability*, 16(3), 1166.
- Cribben, I., & Zeinali, Y. (2023). The benefits and limitations of ChatGPT in business education and research: A focus on management science, operations management and data analytics. *Operations Management and Data Analytics (March 29, 2023)*.
- Fauzi, F., Tuhuteru, L., Sampe, F., Ausat, A. M. A., & Hatta, H. R. (2023). Analysing the role of ChatGPT in improving student productivity in higher education. *Journal on Education*, 5(4), 14886–14891.
- Hidayanti, W., & Azmiyanti, R. (2023). Dampak Penggunaan Chat GPT pada Kompetensi Mahasiswa Akuntansi: Literature Review. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper*, 3(01), 83–91.
- Hirosawa, T., Harada, Y., Tokumasu, K., Ito, T., Suzuki, T., & Shimizu, T. (2024). Evaluating ChatGPT-4's Diagnostic Accuracy: Impact of Visual Data Integration. *JMIR Medical Informatics*, 12(1), e55627.
- Huang, J., & Tan, M. (2023). The role of ChatGPT in scientific communication: writing better scientific review articles. *American Journal of Cancer Research*, 13(4), 1148.
- Nakavachara, V., Potipiti, T., & Chaiwat, T. (2024). Experimenting with Generative AI: Does ChatGPT Really Increase Everyone's Productivity? *ArXiv Preprint ArXiv:2403.01770*.
- Noy, S., & Zhang, W. (2023). Experimental evidence on the productivity effects of generative artificial intelligence. *Science*, 381(6654), 187–192.
- Picazo-Sanchez, P., & Ortiz-Martin, L. (2024). Analysing the impact of ChatGPT in research. *Applied Intelligence*, 54(5), 4172–4188.
- Rahimi, F., & Abadi, A. T. B. (2023). ChatGPT and publication ethics. *Archives of Medical Research*, 54(3), 272–274.
- Rasul, T., Nair, S., Kalendra, D., Robin, M., de Oliveira Santini, F., Ladeira, W. J., Sun, M., Day, I., Rather, R. A., & Heathcote, L. (2023). The role of ChatGPT in higher education: Benefits, challenges, and future research directions. *Journal of Applied Learning and Teaching*, 6(1), 41–56.